

Faktor Penentu Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

AULIFFI ERMIAN CHALLEN¹; RETNO VIDARYANTI²; KARIMULLOH³; ZAINAL ZAWIR SIMON⁴

Universitas Yarsi

Jl. Letjen Suprpto No.Kav. 13 Jakarta 10510
E-mail : auliffi.ermian@yarsi.ac.id (korespondensi)

Submit : 2022-12-28

Review : 2023-01-15

Publish : 2023-01-26

Abstract: This research aims to determine the effect of knowledge of shariah accounting, work environment, and job market considerations on the interest of career accounting students in shariah financial institutions. The research sample was students of the Yarsi University accounting study program. The sampling technique in this study is convenience sampling. The analytical method used is multiple linear regression. The results showed that knowledge of sharia accounting and labor market considerations had a positive effect on accounting students' interest in having careers in Islamic financial institutions. While the work environment does not affect the interest of accounting students to have careers in shariah financial institutions.

Keywords: *Knowledge Of Sharia Accounting, Work Environment, Job Market Considerations, Interest Of Career*

Perkembangan bisnis syariah di Indonesia memberikan lapangan pekerjaan yang beragam untuk angkatan kerja, termasuk tenaga ahli yang membidangi bisnis syariah itu sendiri (Ariska, 2019). Sektor jasa keuangan syariah di Indonesia terdiri atas tiga subsektor yaitu Perbankan Syariah, Industri Keuangan NonBank (IKNB) Syariah (terdiri atas Asuransi, Perusahaan Pembiayaan, Dana Pensiun, Lembaga Keuangan Mikro Syariah, dan Lembaga Jasa Keuangan Syariah Khusus), dan Pasar Modal Syariah (terdiri atas Sukuk Korporasi, Sukuk Negara, dan Reksa Dana Syariah).

Pada tahun 2020 di Indonesia, untuk perbankan syariah terdapat 14 Bank Umum Syariah, 20 Usaha Unit Syariah, 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah; untuk industri keuangan nonbank terdapat 13 asuransi syariah, 9 lembaga pembiayaan, 4 dana pensiun, 95 IKNB syariah lainnya (OJK, 2020). Angka tersebut menunjukkan perkembangan sektor keuangan syariah mengalami peningkatan. Hal ini menyebabkan kebutuhan akan tenaga kerja yang memiliki kemampuan dalam bidang keuangan syariah meningkat (Candraning

dan Muhammad, 2018). Adanya kebutuhan tersebut harus selalu direspon oleh sistem pendidikan yang baik terutama dibidang akuntansi syariah agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja (Ariska, 2019).

Dalam memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya (Sila *et al*, 2017). Rancangan karir akan menjadi arah gerak mahasiswa dalam mencapai tujuan masa depan yang diinginkan (Nurhalima dan Fitri, 2020).

Mahasiswa lulusan akuntansi bisa saja berkarir bukan di lembaga keuangan syariah, contohnya sebagai seorang akuntan, baik itu akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah atau berkarir di lembaga keuangan konvensional (Ariska, 2019). Hal ini disebabkan adanya banyak faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah seperti faktor pengetahuan mengenai akuntansi syariah (Amalia dan Diana, 2020), religiusitas,

lingkungan kerja, penghargaan finansial atau gaji, pertimbangan pasar kerja (Candraning dan Muhammad, 2018), persepsi, motivasi (Rafiqah dan Setiawan, 2020), nilai intrinsik pekerjaan, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, personalitas (Sila *et al.*, 2017). Berdasarkan beberapa faktor penentu yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah, maka penelitian ini akan melihat apakah pengetahuan akuntansi syariah, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh atau tidak terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu (Notoatmodjo, 2014). Akuntansi syariah adalah proses akuntansi atas transaksi-transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Allah SWT, sehingga ketika mempelajari akuntansi syariah dibutuhkan pemahaman yang baik mengenai akuntansi sekaligus juga tentang syariah Islam (Nurhayati dan Wasilah, 2015). Dalam menentukan pilihan berkarir di lembaga keuangan syariah, pengetahuan akuntansi syariah dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan karena semakin paham seseorang terhadap transaksi syariah dan lembaga keuangan syariah, akan memungkinkan seseorang untuk berkarir di lembaga keuangan syariah (Permana dan Puspita, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Ariska (2019), Rafiqah dan Setiawan (2020), Sulistiyowati dan Hakim (2021) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Baha *et al.* (2021) menunjukkan hasil penelitian bahwa pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu di lingkungan para pekerja yang

dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperatur, kelembapan, ventilasi, penerangan, keaduan, kebersihan tempat kerja, dan kelengkapan alat kerja (Afandi, 2018). Kondisi atau suasana yang terdapat pada suatu pekerjaan dapat memberikan dampak dalam kinerja pekerja (Candraning dan Muhammad, 2018). Mahasiswa memilih karir di lembaga keuangan syariah karena dalam karir yang dipilihnya sesuai dengan prinsip syariah, lingkungan kerja yang sehat, harmonis serta nyaman dan menyenangkan dengan ikatan ukhuwah, sehingga keseimbangan antara bekerja dan beramal sholeh merupakan perpaduan yang sempurna untuk menuju cita-cita yang luhur yaitu turut membangun peradaban baru dalam ekonomi islam (Permana dan Puspita, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Haryanto (2015), Permana dan Puspita (2016), Sila *et al.* (2017) menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Athifah dan Adinugraha (2022) memberikan hasil bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Pasar kerja yaitu semua permintaan serta penawaran dalam ketenagakerjaan, dimana masyarakat menawarkan tenaganya dan perusahaan memerlukan tenaga tersebut (Dananjaya dan Rasmini, 2019). Pertimbangan pasar kerja meliputi tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi (Permana dan Puspita, 2016). Dalam hal minat berkarir, pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil, dikarenakan peluang pengembangan karir dari pekerjaan akan lebih besar sehingga pertimbangan pasar kerja dapat menjadi alasan atau faktor seseorang dalam menentukan karirnya (Permana dan

Puspita, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Sila *et al.* (2017), Candraning dan Muhammad (2018), Dananjaya dan Rasmini (2019), Agustini (2020) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Namun penelitian yang dilakukan oleh Permana dan Puspita (2016), Athifah dan Adinugraha (2022) menghasilkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Hasil yang didapatkan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menghasilkan hasil penelitian yang berbeda-beda, sehingga menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi syariah, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian verifikatif. Pendekatan penelitian verifikatif adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara setiap variabel independen dan dependen yang kemudian diuji menggunakan analisis hipotesis (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas YARSI yang telah mengambil mata kuliah fiqh muamalah dan akuntansi syariah. Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan persentase menurut Yount (2006), dalam kategori jumlah populasi 101-1.000 maka jumlah sampel minimal sebesar 10% dari besarnya populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode pengambilan sampel berdasarkan kemudahan (*convenience sampling*), merujuk pada pengumpulan informasi dari anggota populasi yang dengan senang hati bersedia memberikannya (Sekaran dan Roger, 2017). Teknik

pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survei dengan menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner dibagikan melalui *google form*. Responden akan memberikan jawabannya dengan memilih tingkat kesetujuannya dan ketidaksetujuannya atas pernyataan tertentu yang tercantum dalam kuesioner. Diperoleh sebanyak 120 responden mahasiswa dalam penelitian ini.

HASIL

Hasil penelitian menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian Statistik

MB = 4,929+ 0,586 PAS +0,148 LK + 0,350 PPK + e				
Variabel	Koefisien	t	Sig.	
Konstanta	4,929	1,114	0.267	
PAS	0,586	5,234	0.000	
LK	0,148	1,488	0.139	
PPK	0,350	3,437	0.001	
Multikolinearitas		Heterokedastisitas		
	Tolerance	VIF	t	Sig.
Konstanta			-1,225	0,223
PAS	0.956	1.046	1,635	0,105
LK	0.989	1.011	1,785	0,077
PPK	0.948	1.055	0,199	0,842
Uji kualitas data: valid dan reliabel				
Uji Normalitas: <i>One-sample Kolmogorov-Smirnov</i>				
Sig.= 0.200				
R-Square = 0,309; F – Statistik = 17,262; Sig. (F-Statistik) = 0.000				
Deskripsi:				
Signifikansi: untuk alfa 5%*				
MB: Minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah, PAS: Pengetahuan akuntansi syariah, LK: Lingkungan kerja, PPK: Pertimbangan pasar kerja				

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi uji kualitas data sehingga dapat dinyatakan telah valid dan reliabel. Model penelitian telah memenuhi asumsi klasik untuk menggunakan analisis regresi berganda. Hasil pengujian *one-sample kolmogorov-smirnov* menunjukkan distribusi residual adalah normal. Hasil uji menunjukkan residual tersebar secara acak dan random dengan Sig 0.200 > 0.05. Untuk pengujian heteroskedastisitas, seluruh variabel independen memiliki Sig. > 0.05 dan model penelitian ini juga bebas dari masalah

multikolinearitas, seluruh nilai VIF variabel independen lebih besar dari 0.05.

Pada tabel 1 juga menyajikan hasil pengujian regresi. Untuk hipotesis pertama, menunjukkan bahwa $t_{hitung} (5.234) > t_{tabel} (1.98063)$ dan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ artinya, pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Nilai koefisien variabel pengetahuan akuntansi syariah sebesar 0.586 sehingga dapat disimpulkan pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Untuk hipotesis kedua, berdasarkan hasil uji di atas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (1.488) < t_{tabel} (1.98063)$ dan nilai signifikan sebesar $0.139 > 0.05$ artinya lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Untuk hipotesis ketiga, berdasarkan hasil uji di atas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (3.437) > t_{tabel} (1.98063)$ dan nilai signifikan sebesar $0.001 < 0.05$ artinya pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Nilai koefisien variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0.350 sehingga dapat disimpulkan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa pengetahuan akuntansi syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mempunyai pengetahuan akuntansi syariah yang baik akan mempunyai minat yang tinggi untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Sedangkan mahasiswa yang tidak

mempunyai pengetahuan akuntansi syariah akan mempunyai minat yang rendah untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Pemahaman seseorang terhadap transaksi syariah dan sistem pencatatan akuntansi syariah maka akan memberikan kemudahan pada seseorang dalam melaksanakan tugasnya nanti pada saat berkarir di lembaga keuangan syariah. Sehingga dalam menentukan pilihan berkarir di lembaga keuangan syariah, pengetahuan akuntansi syariah dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariska (2019), Rafiqqa dan Setiawan (2020), Sulistiyowati dan Hakim (2021) yang membuktikan bahwa pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Namun, hasil penelitian tidak sejalan dengan Baha *et al.*, (2021) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian ini belum menunjukkan bahwa dengan lingkungan kerja sesuai dengan prinsip syariah akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal ini dapat disebabkan karena mahasiswa belum mempunyai gambaran bagaimana lingkungan kerja di lembaga keuangan syariah. Sehingga dalam menentukan pilihan berkarir di lembaga keuangan syariah, lingkungan kerja belum dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Sihombing (2019), Athifah dan Adinugraha (2022) yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Permana dan Lisa (2016), Sila *et al.* (2017) yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pasar kerja yang luas akan lebih meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Semakin luas kebutuhan pasar kerja lembaga keuangan syariah akan semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Sedangkan semakin sedikit kebutuhan pasar lembaga keuangan syariah maka akan menurunkan minat mahasiswa untuk berkarir di lembaga keuangan syariah. Pertimbangan mengenai pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses dimasa yang akan datang. Perkembangan pasar kerja di lembaga keuangan syariah yang bagus akan mendorong peluang pekerjaan yang besar, keamanan kerja yang lebih baik, imbalan yang menarik, kesempatan promosi yang luas. Sehingga dalam menentukan pilihan berkarir di lembaga keuangan syariah, pertimbangan pasar kerja dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sila *et al.* (2017), Candraning dan Rifqi (2017), Dananjaya dan Ni (2019) dan Nurhalima dan Fitri (2020) yang membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir

di lembaga keuangan syariah. Namun, hasil penelitian tidak sejalan dengan Baha *et al.* (2021) yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah..

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yakni pengetahuan akuntansi syariah berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah, lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah. Sehingga faktor penentu minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah adalah pengetahuan akuntansi syariah dan pertimbangan pasar kerja.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustini, S. 2020. Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bosowa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah. *Economics Bosowa*, 6(002), 40-55
- Amalia, Riska & Nur Diana. 2020. "Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah", *E-Jra*, Vol.09 No.02. Hal. 99-113.
- Ariska, Dian. 2019. "Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Akuntansi Syari'ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syari'ah: Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'ah", *Journal Stiem*, Vol.05 No.02. Hal. 15-28.

- Athifah, N., & Adinugraha, H. 2022. Factors Affecting Of Sharia Accounting Students To Work In Sharia Financial Institutions. *Balance: Journal Of Islamic Accounting*, 3(2), 179-194. <https://doi.org/10.21274/Balance.V3i2.6387>
- Baha, Fadel, Nur Diana, Muhammad Cholid Mawardi. 2021. “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Akuntansi Syariah, Pelatihan Profesional Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah”, *E-Jra*, Vol.10 No, 2. Hal.40-57.
- Candraning, C., & Muhammad, R. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Bekerja Di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 3(2), 90-98. <https://doi.org/10.20885/Jeki.Vol3.Iss2.Art5>
- Dananjaya, I Dewa Gde Ngurah & Ni Ketut Rasmini. 2019. “Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir”, *E-Jurnal Akuntansi*, Vol 29 No.2. Hal. 899-911.
- Haryanto, Prima Trihutama. 2015. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Karir Mahasiswa Akuntansi”, *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol.4 No.1. Hal. 1-8.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Nurhayati, Sri & Wasilah. 2015. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta.
- Permana, F. A., & Puspita, L. M. N. 2016. Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bengkulu Berkarir Di Entitas Syariah. *Jurnal Akuntansi*, 6(2), 127-142. <https://doi.org/10.33369/J.Akuntansi.6.2.127-142>
- Rafiq, Lathifah Rahmi & Setiawan, Mia Angelina. 2020. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Padang Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah”, *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vo.2 No.3. Hal. 2929-2941.
- Sekaran, Uma & Roger Bougie. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sila, Mursalim., Anna Sutrisna Sukirman., Dien Triana. 2017. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Lembaga Jasa Keuangan Syariah”, *Snj2m*, Hal. 59-64.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Sulistyowati, Tri Indah Dan Luqman Hakim. 2021. “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Dengan Sikap Sebagai Variabel Moderasi”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 12 No. 01. Hal. 1037-1045.